

**PENINGKATAN KINERJA DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN
MELALUI PENDEKATAN SUPERVISI KLINIS SECARA PERIODIK**

Sri Hartini

¹ SD Negeri 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan kinerja dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan supervisi klinis secara periodik bagi guru kelas di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini mengambil lokasi di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. Subjek penelitian adalah guru kelas 1; 2; 3; 4; 5; dan 6 di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan sejumlah 6 orang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya selalu ada perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembimbingan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah mengalami peningkatan dari hanya 50% pada pra siklus meningkat menjadi 80% pada siklus I dan 95% pada siklus II..

Kata Kunci: Kinerja Pembelajaran, Supervisi Klinis Periodik

History Article

Received : 17 April 2022

Approved : 27 April 2022

Published : 1 Mei 2022

How to Cite

Hartini, Sri. (2022). Peningkatan Kinerja Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Pendekatan Supervisi Klinis Secara Periodik. IJES, 2(1), 50-55

Coressponding Author:

Desa Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan, Indonesia.

E-mail: ¹ pantjawatierna@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan mutu hasil belajar siswa maka, dibutuhkan guru yang profesional. Profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum lokal, nasional maupun internasional. Untuk memenuhi tuntutan yang sedemikian kompleksnya terutama tuntutan profesional guru, maka Kepala sekolah harus senantiasa mau melaksanakan pembinaan terhadap guru baik melalui kegiatan supervisi, Kelompok Kerja Guru (KKG) maupun mengikut sertakan guru dalam kegiatan seminar maupun workshop secara periodik, agar kinerja dan wawasan guru bertambah. Hal yang terpenting bagi guru adalah mereka mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menentukan tindak lanjut pembelajaran, yang merupakan pekerjaan/kegiatan/tanggung jawab kesehariannya di depan kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pantauan yang dilakukan kepala sekolah sebelumnya menunjukkan bahwa, kemampuan dan kinerja para guru di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan masih menunjukkan kurang bergairah dan terkesan mengajarnya seadanya. Ini semua terlihat dari indikator sebagai berikut: yaitu tanpa perencanaan yang memadai, dalam melaksanakan pembelajaran metodenya dominan ceramah dan jarang sekali menggunakan alat bantu, evaluasi dan tindak lanjut jarang dilaksanakan, jarang mengadakan jam belajar tambahan. Padahal kalau disadari guru kelas I sampai VI itu tugasnya sangat berat, mereka sebagai salah satu penentu keberhasilan kelulusan bagi anak didiknya. Sehingga guru kelas I sampai VI diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dan berupaya agar para siswanya mempunyai prestasi yang menggembirakan. Kekurang gairahan para guru di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan diakibatkan oleh: kurangnya komunikasi dan koordinasi di antara para guru dan kepala sekolah yang ada di sekolahnya/di gugus, supervisi jarang dilaksanakan dan apabila dilaksanakan lebih cenderung ke aspek administrasi, kurangnya kesempatan untuk mengikuti kegiatan penataran/ pelatihan maupun seminar dan kegiatan KKG belum maksimal keberadaannya. Kebanyakan guru saat ini belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip belajar sepanjang hidup yang mengacu pada empat pilar pendidikan universal, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar dengan melakukan (*learning to do*), belajar untuk hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*Learning to be*).

Berbekal hasil temuan tersebut di atas, maka akan segera dilakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru kelas I sampai VI tersebut. Upaya yang dilakukan adalah pembinaan alternatif bagi guru dengan pendampingan langsung pelaksanaan pembelajaran di depan kelas serta dengan jalan alternatif yaitu supervisi klinis, sebab dengan supervisi klinis ini guru akan mendapatkan bimbingan langsung untuk menerapkan strategi, metode atau model pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi ajar maupun karakteristik siswa. Dengan langkah yang demikian itulah diharapkan tercapainya harapan itu segera terwujud. Sebab salah satu aspek terpenting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan adalah masalah guru. Persoalan guru semakin menjadi persoalan pokok dalam pembangunan pendidikan, hal ini disebabkan adanya tuntutan perkembangan masyarakat dan perubahan jaman yang semakin cepat dan kompleks.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, maka pelaksanaannya dengan cara siklus. Pelaksanaannya selama dua siklus. Siklus-siklus itu merupakan rangkaian yang saling berkelanjutan. Maksudnya, siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Setiap siklusnya selalu ada perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

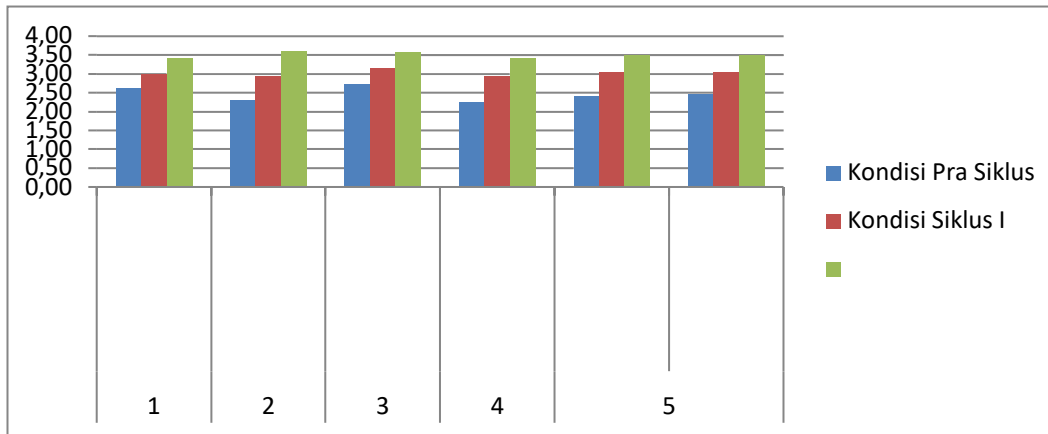
Subjek penelitian adalah guru kelas 1; 2; 3; 4; 5; dan 6 di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan sejumlah 6 orang dan sejumlah siswa yang pembinaan dan penyelenggaraan pendidikannya menjadi tanggung jawab peneliti dengan obyek penelitian adalah kegiatan guru dan siswa pada waktu pembelajaran berlangsung.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam pembelajaran dan perilaku supervisor dalam melaksanakan supervisi guru.

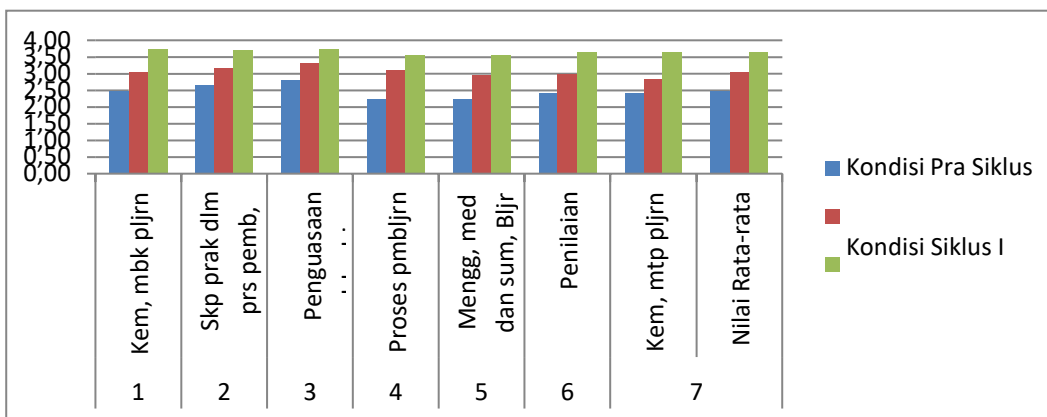
HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan-temuan hasil supervisi pada siklus I adalah semua guru kelas SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan dan supervisor telah membuat komitmen bersama untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran yang baik. Supervisor telah melaksanakan supervisi klinis ke kelas-kelas di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan secara periodik. Supervisor bersama dengan guru menelaah hasil supervisi yang berupa penilaian kinerja guru dalam pembelajaran. Dari hasil rekapitulasi dan analisis nilai siklus I dapat disimpulkan bahwa, kinerja guru kelas I sampai dengan VI dalam melaksanakan pembelajaran di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan sudah ada peningkatan namun belum optimal seperti kriteria yang ditetapkan. Perlu diadakan kegiatan tindak lanjut pada siklus berikutnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan sebelumnya. Belum ada peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

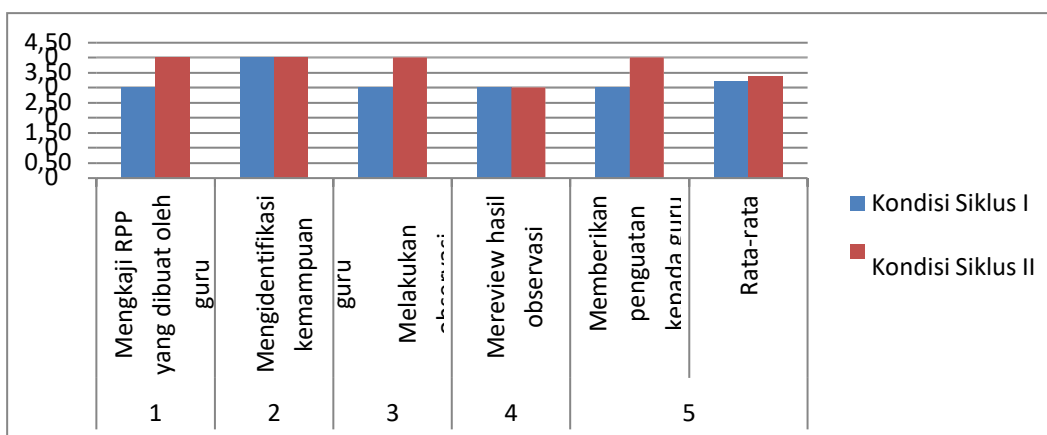
Temuan-temuan hasil supervisi pada siklus II adalah guru telah berkomitmen untuk meningkatkan kinerjanya dalam memperbaiki pembelajaran. Supervisor sekaligus sebagai peneliti berkomitmen meningkatkan dan melaksanakan supervisi klinis secara periodik. Dari hasil analisa penilaian kinerja guru kelas I sampai dengan VI dalam pembelajaran diperoleh informasi bahwa, guru kelas I sampai dengan VI di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan secara keseluruhan telah melaksanakan kegiatan peningkatan kinerja dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II serta berlangsung lebih baik serta prestasi hasil belajar anak meningkat. Supervisor telah melaksanakan kegiatan supervisi klinis dengan baik. Dengan peningkatan kinerja guru kelas I sampai dengan VI di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta pelaksanaan supervisi klinis secara periodik maka kriteria keberhasilan kegiatan ini dapat tercapai dengan maksimal. Berikut ini data perbandingan antara siklus dan siklus II selengkapnya.



Gambar 5. Perbandingan Nilai Rata-rata Perencanaan Pembelajaran Antar Siklus



Gambar 6. Perbandingan Nilai Rata-rata Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 7. Perbandingan Hasil Observasi Melalui Pembimbingan Antar Siklus

Berdasarkan Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 hasil observasi dan penilaian serta plus minusnya dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I dan II, ternyata dapat meningkatkan kinerja para guru kelas I sampai dengan VI di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru kelas I sampai dengan kelas VI di SDN 1 Karangrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan mengalami keberhasilan. Keberhasilan tersebut meliputi proses pembimbingan dan hasil yang dicapai oleh para guru. Proses pembimbingan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah mengalami peningkatan dari hanya 50% pada pra siklus meningkat menjadi 80% pada siklus I dan 95% pada siklus II.

Kepala sekolah hendaknya mau dan mampu melaksanakan supervisi secara periodik untuk membantu guru dalam memperbaiki kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ametembun. 2013. Pengantar Supervisi Pendidikan. Bandung: Suri.
- Arikunto. 2013. Administrasi dan Supervisi Pendidikan Kejuruan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2011. Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Tugas. Semarang: Mimbar Pendidikan.
- Djamarah. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Dodd. 2012. Prinsip-prinsip dalam Supervisi. Jakarta: Grafika.
- Moleong. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya. Munandar. 2012. Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran. Semarang: Mimbar Pendidikan.
- Munir. 2008. Menjadi Kepala Sekolah Efektif. Jogjakarta: Ar-Ruzz media. Nawawi. 2007. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Aneka Ilmu.
- Sahertian. 2007. Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Satori. 2009. Manajemen Mutu Terpadu. Bandung: Rosdakarya
- Sedarmayanti. 2011. Pengembangan Kepribadian dalam rangka Meningkatkan Produktivitas Kerja. Bandung: Ilham Jaya.
- Simamora. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. STIE YPKN. Solo. 2013. Pengantar Supervisi Pendidikan. Jakarta: Gramedia.
- Srimulyo. 2014. Kinerja Pegawai dalam Organisasi. Semarang: Mimbar Pendidikan.

Surya. 2013. Pengantar Psikologi Kependidikan. Bandung: Tarsito.

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: LAN RI. Wahjosumijo.
2009. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Rosdakarya. Yamin & Maisah.
2010. Manajemen Kinerja Pegawai. Jakarta: Gramedia.